



Prolog

**PENGANTAR  
REKTOR**

Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

Dulu, 40 tahun silam, UT didirikan oleh pemerintah dan bangsa ini sebagai sebuah terobosan baru (*breakthrough*). Sebagai sebuah terobosan baru yang sangat inovatif; gagasan yang melebihi zamannya (*beyond the now*) dalam konteks pendidikan Indonesia. UT menjadi *landmark* satu-satunya perguruan tinggi di tanah air yang mengimplementasikan pendidikan jarak jauh (PJJ). Sebagai sebuah gagasan dan terobosan baru, banyak masyarakat umum dan bahkan komunitas perguruan tinggi di Indonesia memandang sebelah mata kepada UT. Mereka tidak yakin dengan UT. Sebagai sebuah perguruan tinggi jarak jauh (PTJJ), UT dihadapkan pada sebuah persepsi umum sebagai pendidikan pilihan terakhir; seorang calon mahasiswa hanya akan memilih masuk UT jika mereka tidak lolos seleksi di perguruan tinggi konvensional tatap muka.

Persepsi umum tersebut bukan hanya terjadi di Indonesia. Seorang tokoh pendidikan jarak jauh, Sir John Daniel (2012), pernah menegaskan dalam sebuah artikel yang berjudul "Quality Assurance and Accreditation in Distance Education" bahwa pendidikan jarak jauh dibebani oleh sebuah persepsi buruk (*image problem*) dari masyarakat. Pendidikan jarak jauh cenderung dipersepsikan sebagai pendidikan yang berkualitas rendah

atau yang oleh Davies, Howell, dan Patrie (2010) disebut kelas pendidikan yang *substandard*. Anggapan umum ini akhirnya akan berujung pada stigma bahwa institusi PTJJ menawarkan pendidikan kelas dua atau *second rate education* (Stella & Gnanam, 2004). Inilah gambaran umum yang terjadi saat-saat awal pendirian UT.

Seiring dengan perjalanan sejarah yang terbentang panjang selama 40 tahun, UT terus melakukan beragam upaya agar program-program pendidikan yang ditawarkan berkualitas. Setahap demi setahap, bagian demi bagian, kualitas terus dibangun tanpa henti. Semangat pembaruan dan *continuous quality improvement* terus digelorakan. Dalam perjalanan sejarah tersebut, UT telah berhasil membangun pilar penting *internal quality assurance framework*. Sistem jaminan kualitas (simintas) merupakan platform penting untuk memastikan setiap area diberi arah (*quality guideline*), mulai dari *quality policy statement* sampai dengan seluruh turunannya (*praktik baik/best practices, standard operating procedures, dan work instructions*).

Semangat dan gelora simintas menjadi momentum penting dalam sejarah perjalanan UT. Kualitas bukan lagi sekadar pilihan untuk menjadi yang terdepan; kualitas menjadi satu-

satunya cara dan jalan hidup yang ditempuh. Pada perkembangan sejarah berikutnya, UT bukan hanya dilengkapi dengan Simintan-UT, UT menghadirkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta secara sukarela mengundang lembaga sertifikasi internasional. Upaya ini ditempuh agar kita dapat memastikan bahwa kualitas pendidikan yang kita lakukan bukan hanya sejalan dengan standar (kriteria) yang ditetapkan secara nasional, tetapi juga pada saat yang bersamaan *correspond well* dengan standar global.

Saat ini, tahun 2024, UT genap berusia 40 tahun. Beragam capaian dan prestasi telah diraih dan memberikan warna dalam sejarah perjalanan yang sangat panjang. UT telah memantapkan jati dirinya sebagai perguruan tinggi jarak jauh terdepan di tanah air. Peningkatan kualitas akademik, tata kelola, dan perluasan daya jangkauan menjadi tiga pilar penting: poros agenda kerja jangka panjang (RPJP), menengah (RSB), dan tahunan (renop/RKT). Seluruh sumber daya dikerahkan menuju satu visi yang sama, yaitu PTJJ berkualitas dunia.

Alhamdulillah. Kita warga UT sangat bersyukur, akhirnya kerja keras, integritas, dan komitmen yang kita bangun selama ini telah mengantarkan UT menjadi salah satu perguruan tinggi papan atas

(PTN BH). UT juga telah mendapatkan akreditasi perguruan tinggi (APT) dengan peringkat “A” pada pertengahan tahun 2024. UT kini telah menjadi *strategic player* dalam pembangunan pendidikan nasional. UT kini menjadi pilihan bagi anak bangsa dengan jumlah mahasiswa yang sangat besar—lebih dari setengah juta—dan semakin menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pembangunan infrastruktur, baik di daerah maupun di pusat, terus dilakukan. Penguatan teknologi dan sumber daya merupakan agenda penting transformasi digital UT menuju gerbang baru sebagai sebuah *digital-learning ecosystem*.

Saya sebagai pimpinan UT mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua warga UT yang telah berjibaku, berperan aktif, serta berkomitmen tinggi bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya. Tak lupa ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua yang telah turut mendukung setiap tahapan perjalanan UT. Semoga Allah SWT, Tuhan YME, senantiasa meridai langkah kita, membimbing kita menuju UT yang semakin jaya pada masa depan.

**Ojat Darajat**